

**KURVA "M"**  
**MENGGAMBARAKAN PERAN SERTA WANITA JEPANG**  
**DALAM KETENAGAKERJAAN**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MENCAPAI GELAR SARJANA SASTRA**  
**JURUSAN ASIA TIMUR**  
**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA JEPANG**

Oleh

**LIEKE LESTARI MURBAWANI**

**NIM: 92111003**



**FAKULTAS SASTRA**  
**UNIVERSITAS DARMA PERSADA**  
**JAKARTA, 1999**

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, karena dengan nikmat dan petunjukNya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan judul *Kurva "M" Menggambarkan Peran Serta Wanita Jepang Dalam Ketenagakerjaan*, yang ditulis untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana ilmu sastra di Program Studi Sastra Jepang, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada, Jakarta.

Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini karena bantuan berbagai pihak. Untuk itu sudah sepatutnya apabila penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada bapak/ibu dosen yang telah mendidik dan membimbing penulis selama menuntut ilmu di Universitas Darma Persada. Secara khusus penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- Ibu Sandra Herlina, SS. MA, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dalam membimbing dan mengarahkan penulis, serta selaku pemberi semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
- Bapak Didit Dwi Subagio, SS, selaku dosen pembaca skripsi.
- Ibu Dra. Hj. Inni C. Haryono, MA, selaku Dekan Fakultas Sastra.
- Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim, selaku Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang.
- Ibu Dra. Purwani Purawiardi, selaku PUDEK I Fakultas Sastra.
- Seluruh staf pengajar program studi Bahasa dan Sastra Jepang dan staf karyawan Universitas Darma Persada

Kepada papa dan mama serta kakak adik tersayang, Mas Ganet dan Dik Torry, terima kasih atas segala budi, kasih sayang, doa dan segala kebaikan yang selalu diberikan kepada penulis. Terkhusus kepada Lettu (PNB) I.K Wahyu Wijaya yang telah memberikan kasih sayang, semangat dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, serta teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas persahabatan dan bantuannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna walaupun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin. Kelemahan yang ada pada skripsi ini merupakan kekurangan penulis yang akan dijadikan pelajaran untuk dapat berusaha lebih baik lagi di masa datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

The watermark logo of Universitas Darma Persada is a large, semi-transparent yellow emblem. It features a central shield with a red and white design, flanked by two stars. The shield is set within a larger yellow circular frame with a scalloped edge. The text "UNIVERSITAS DARMA PERSADA" is written around the inner border of this frame.

Jakarta, Agustus 1999

Penulis

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Permasalahan .....	5
1.3 Ruang Lingkup .....	5
1.4 Tujuan Penulisan .....	6
1.5 Metode Pemulisan .....	6
1.6 Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB WANITA JEPANG BEKERJA DI LUAR RUMAH .....</b>	<b>8</b>
2.1 Faktor Intern .....	10
2.1.1 Adanya waktu Luang .....	10
2.1.2 Peningkatan Pendidikan .....	13
2.1.3 Untuk Menambah Penghasilan .....	15
2.2 Faktor Ekstern .....	16
2.2.1 Luasnya Lapangan Kerja .....	17
2.2.2 Perubahan Pandangan Pria Jepang Terhadap Wanita Yang Bekerja .....	20
2.2.3 Dukungan Anak-anak Terhadap Ibunya Yang Bekerja .....	20
<b>BAB III KURVA “M” MENGGAMBARAKAN PERAN SERTA WANITA JEPANG DALAM KETENAGAKERJAAN</b>	
3.1 Puncak Pertama Kurva “M” Merupakan Peran Serta Wanita Muda Jepang Dalam Ketenagakerjaan .....	24
3.2 Sebab-Sebab Penurunan Pada Pertengahan Kurva “M” .....	26
3.3 Puncak Kedua Kurva “M” Partisipasi ibu Rumah Tangga Jepang Dalam Ketenagakerjaan .....	30

BAB IV K ESIMPULAN.....	36
KOSA KATA.....	40
DAFTAR PUSTAKA.....	41
DAFTAR RIWAY AT HIDUP PENULIS.....	43



Skripsi ini telah diuji pada hari Rabu tanggal 11 Agustus 1999

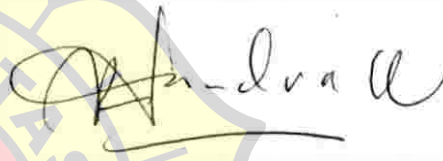
PAINTIA UJIAN

Ketua/Penyaji I



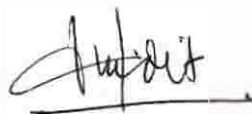
(Dra. Purwani Purawardi)

Pembimbing



(Sandra Herlina., SSMA)

Pembaca/Penguji II

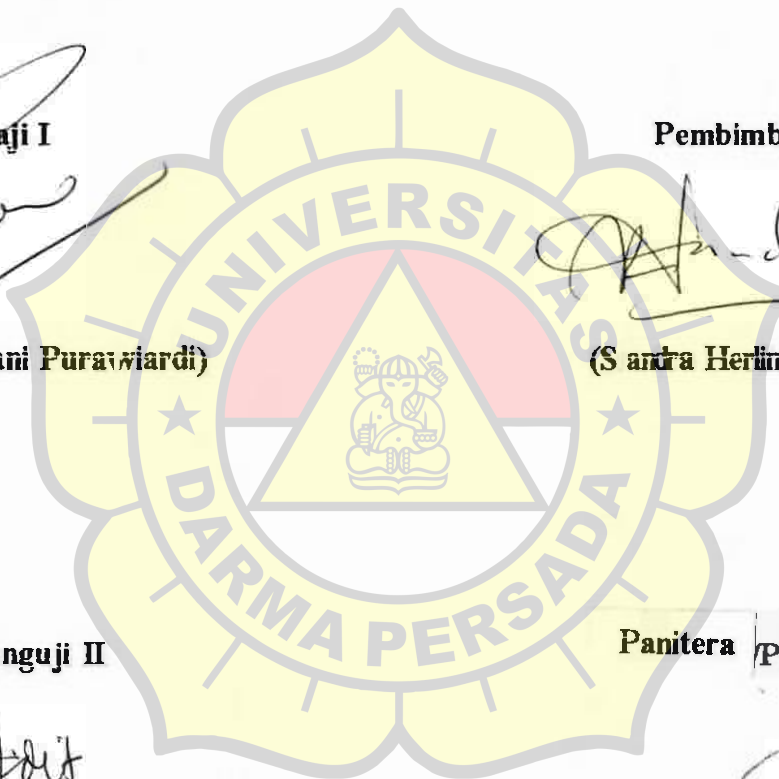


(Didit Dwi Subagio, SS)

Panitera/Penguji III



(Dra. Yuliasih Ibrahim)



**Lembar Pengesahan**

Disahkan pada hari.....tanggal.....oleh:

**Ketua Program Studi**

**Dekan Fakultas Sastra**

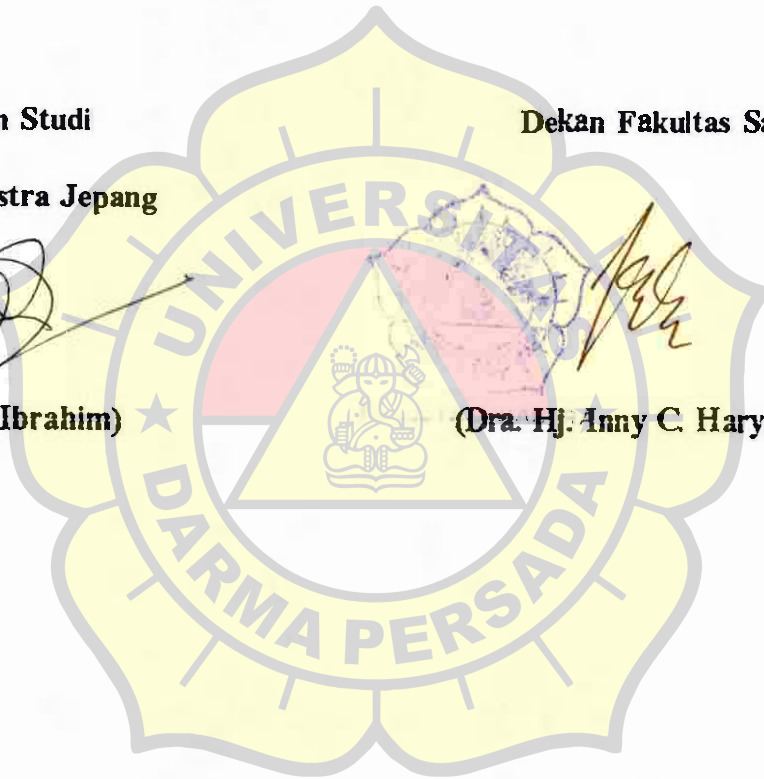
**Bahasa dan Sastra Jepang**



**(Dra. Yuliasih Ibrahim)**



**(Dra. Hj. Anny C. Haryono, MA)**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. LATAR BELAKANG

Perang Dunia II membuat negara Jepang hancur. Namun tidak lama kemudian Jepang bangkit kembali. Dengan usahanya yang begitu tinggi, Jepang segera memasuki era pertumbuhan ekonomi yang tinggi pada sekitar tahun 1955. Kemudian sejak tahun 1960, dengan pertumbuhan ekonominya yang pesat, Jepang mulai membentuk dirinya menjadi salah satu negara industri yang berperan penting di dunia.<sup>1</sup>

Salah satu dampak dari adanya pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan pertumbuhan sektor industri adalah terjadinya perubahan yang besar dengan adanya keikutsertaan wanita Jepang dalam ketenagakerjaan.

Setelah Perang Dunia II pekerja wanita di Jepang mengalami peningkatan. Peningkatan ini menjadi sistem perekonomian di Jepang menjadi lebih kuat. Hal ini disebabkan oleh perubahan sistem manajemen Jepang yang ada<sup>2</sup>.

Banyak perubahan yang dilakukan oleh tentara Sekutu setelah berakhirnya Perang Dunia II, yaitu perubahan yang terjadi adalah pengakuan

<sup>1</sup> The Japan Institute of Labour, *Japanese Industrial Relation Series 8* (Japan, 1986), hal.5.

<sup>2</sup> Joyce Gebb, Et.al., *Women Of Japan And Korea*, (Philadelphia: Temple Univ. Press, 1995), hal.95.



status wanita Jepang<sup>2</sup>. Selain itu perubahan besar lain yang dialami wanita adalah adanya perubahan kehidupan sehari-hari, walaupun hal ini tidak sejalan dengan lajunya pertumbuhan ekonomi Jepang yang berkembang pesat.

Status wanita dalam masyarakat Jepang setelah Perang Dunia II mengalami peningkatan luar biasa. Pasal 14 Undang-Undang Dasar yang disahkan pada tahun 1946, menyatakan bahwa semua orang sama di hadapan hukum dan tidak boleh diadakan diskriminasi dalam hubungan politik, ekonomi, atau sosial berdasarkan ras, kepercayaan, jenis kelamin, status sosial dan keturunan<sup>3</sup>.

Pada umumnya, wanita Jepang dewasa ini telah memperoleh persamaan hukum dengan pria. Namun ini bukan berarti bahwa diskriminasi terhadap wanita di Jepang tidak ada lagi. Dalam suatu jajak pendapat yang dilakukan oleh Kantor Perdana Menteri pada tahun 1987, lebih dari setengah mereka yang memberi tanggapan, bahwa wanita tidak mencapai persamaan dengan pria ditempat pekerjaan dewasa ini<sup>5</sup>.

Masuknya pengaruh Kapitalisme Barat membawa dampak yang besar bagi perekonomian Jepang. Industri-industri mulai dibangun sehingga diperlukan banyak tenaga kerja. Ini merupakan awal dari diterimanya pekerja wanita untuk bekerja diluar rumah dan memperoleh upah.

---

<sup>2</sup> The International Society Educational and Information, Japan Today (Tokyo, Japan, 1989), hal.81.

<sup>3</sup> Ibid, hal 79

<sup>5</sup> Ibid, hal 80

Sebenarnya wanita sudah ikut terjun dalam pekerjaan jauh sebelum terjadinya industrialisasi di Jepang, yaitu kaum wanita bekerja dalam lahan persawahan. karena pada masa itu pertanian diselenggarakan oleh semua anggota ie. Tetapi hal ini tidak dianggap sebagai pekerjaan karena tidak mendapatkan upah.

Memasuki jaman Meiji dengan direalisasikannya kebijaksanaan politik yang berpegang pada slogan "*Fukoku Kyohei*", maka sebagai langkah pertama yang diambil adalah membangun pabrik-pabrik khususnya pabrik tekstil, yang diikuti dengan pembangunan berbagai pabrik lain. Sehingga dengan demikian muncul kebutuhan tenaga kerja pria yang melampaui batas. Akhirnya muncul pekerja-pekerja wanita mengisi lowongan yang dibutuhkan itu. Jumlah pekerja makin bertambah, yaitu setelah berakhirnya Perang Dunia II. Sehingga tampil pekerja-pekerja wanita yang menggantikan peran kaum pria.

Tenaga kerja wanita setelah Perang Dunia II mengalami peningkatan. Partisipasi wanita dalam dunia kerja semakin besar karena Jepang yang saat itu sedang membangun kembali perekonomiannya yang hancur akibat peperangan membutuhkan banyak tenaga kerja. Para pekerja wanita ini kebanyakan berasal dari keluarga petani, yang mana mereka tidak mampu mencukupi kebutuhan hidup mereka sehari-hari yang semakin meningkat. Hal inilah yang menyebabkan banyaknya wanita Jepang yang mencari

pekerjaan lain diluar rumah, karena sebelumnya mereka hanya mengurus rumah tangga saja.

Dengan adanya kemajuan teknologi yang mampu menciptakan peralatan rumah tangga yang lebih modern serta berkembangnya industri-industri yang menyediakan barang-barang siap pakai yang dapat memberikan kemudahan dalam pemenuhan kebutuhan rumah tangga, menjadikan para wanita Jepang mempunyai lebih banyak waktu luang. Hal inilah yang membuat wanita Jepang mencari pekerjaan diluar rumah.

Para wanita secara perlahan mulai berani meninggalkan rumah dan keluarganya untuk mencari pekerjaan diluar rumah, dan semakin hari semakin bertambah hingga membuat kekuwatiran kaum pria akan kehilangan pekerjaan.

Kenaikan persentase pekerja wanita ini tidak hanya terjadi pada wanita muda yang belum menikah, tetapi pekerja wanita yang telah menikahpun mengalami kenaikan.

Ke ikut sertaan wanita Jepang dalam ketenagakerjaan dapat dilihat dalam kelompok usia dimana dalam grafik dapat digambarkan menyerupai bentuk huruf "M"<sup>6</sup>. Kurva M menggambarkan pola kerja yang paling umum bagi wanita Jepang saat ini. Dalam skripsi ini, penulis mencoba menguraikan mengapa garis pada grafik peran serta wanita Jepang dalam

---

<sup>6</sup> Ibid., hal 82.

ketenagakerjaan membentuk huruf "M" dan kemudian akan ditarik kesimpulan.

## 1.2. PERMASALAHAN

Didalam skripsi ini akan dibahas unsur-unsur yang menyebabkan mengapa wanita Jepang bekerja diluar rumah dan unsur-unsur yang menyebabkan mengapa garis pada grafik peran serta wanita Jepang dalam ketenagakerjaan naik turun berdasarkan usia dan membentuk grafik seperti huruf "M".

## 1.3. RUANG LINGKUP

Pertumbuhan ekonomi dan perkembangan industri menjadikan banyaknya lapangan pekerjaan dan majunya tingkat pendidikan bagi wanita Jepang, sehingga mendorong wanita Jepang untuk melakukan perubahan dengan ikut serta dalam ketenagakerjaan. Tetapi sebagai wanita tentu sudah kodratnya melahirkan anak dan mengasuhnya hingga anak tersebut dianggap sudah mandiri, oleh karena itulah bentuk grafik peran serta wanita Jepang dalam ketenagakerjaan menyerupai huruf "M", naik turun berdasarkan usia.

Dalam skripsi ini penulis membuat ruang lingkup berdasarkan kurun waktu, tema, dan permasalahan. Untuk kurun waktu penulis membatasinya

dari tahun 1955 sampai dengan tahun 1990. Data-datanya penulis ambil dari Sumiko Iwao, Masu Okamura, dan peneliti-peneliti lainnya.

#### **1.4. TUJUAN PENULISAN**

Untuk memperkenalkan grafik kurva "M" yang merupakan pola kerja yang paling umum bagi wanita Jepang saat ini dalam peran sertanya dalam ketengakerjaan, terutama setelah adanya pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan adanya pertumbuhan sektor industri di Jepang.

#### **1.5. METODE PENULISAN**

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode deskripsi dengan menggunakan penelitian kepustakaan. Untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan, penulis menggunakan fasilitas buku-buku dari perpustakaan Universitas Darma Persada, Perpustakaan Pusat Kebudayaan Jepang, dan Perpustakaan CSIS.

#### **1.6. SISTEMATIKA PENULISAN**

Dalam skripsi ini penulis membagi pembahasan kedalam 4 bab sebagai berikut:

**BAB I** Pendahuluan, terdiri dari latar belakang, permasalahan, ruang lingkup, tujuan penulisan, metode penulisan serta sistematika penulisan.

**BAB II** Penulis akan menguraikan mengenai faktor-faktor penyebab wanita Jepang bekerja diluar rumah.

**BAB III** Penulis akan menjelaskan mengenai kurva "M" yang menggambarkan peran serta wanita Jepang dalam ketenagakerjaan

**BAB IV** Kesimpulan, dalam bab ini penulis akan menyimpulkan apa yang telah penulis uraikan dalam bab-bab sebelumnya.

